

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tinjauan sosiolinguistik dan pragmatik. Metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Zuriah, 2006:47). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2005:1). Sosiolinguistik dan pragmatik dijadikan karena data yang diteliti merupakan penggunaan bahasa yang ada kaitannya dengan kemasyarakatan yaitu ungkapan mengingatkan.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menentukan tujuan penelitian, Menentukan subjek penelitian, mengumpulkan data dari dokumen tertulis dan dokumen video dengan metode simak, validasi data dengan mengonfirmasi kepada *native speaker*.

B. Subjek Penelitian

Penggunaan ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang berdasarkan *jouge kankei* dan populasi yang dipilih sebagai sumber data pada penelitian ini seperti pada tabel.

Tabel 3.1

Populasi Sumber Data

No	Universitas	Tingkat/Semester	Total Narasumber
1	PBJ UMY	III	9
2	Sastra UGM	III	16
3	Vokasi UGM	II	8
TOTAL			33

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC). Metode simak bermakna memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2007: 92). Pada teknik ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat terhadap subjek penelitian, peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam pertuturan Bahasa yang sedang diteliti dan hanya menyimak dialog yang terjadi pada subjek penelitian (Mahsun 2005:243). Metode yang diterapkan dalam pengambilan data dipenelitian ini adalah metode *Role Play*. Subjek penelitian pada metode *Role Play* diarahkan untuk melakukan percakapan dengan tema yang sudah ditentukan oleh peneliti. Setelah percakapan tersebut selesai selanjutnya subjek penelitian diarahkan untuk bertukar peran dengan mitra tuturnya. Pada proses pengambilan data percakapan yang dilakukan oleh subjek penelitian merupakan percakapan yang alami.

Teknik lanjutan yang digunakan yaitu teknik rekam, teknik rekam adalah teknik penjaringan data dengan merekam penggunaan bahasa (Sudaryano dalam Kesuma, 2007:44). Peneliti melakukan perekaman untuk mempermudah proses pengambilan data.

Lalu yang terakhir yaitu teknik catat, teknik catat digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya secara tertulis (Mansun 2005:93).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument*. Sugiyono (2005:59) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen adalah peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan menyimpulkan data.

Selain itu peneliti juga menggunakan instrumen lain sebagai alat bantu dari pengumpulan data dan analisis data diantaranya kartu *Role Play*. Kartu *Role Play* ini berfungsi sebagai alat bantu yang berisi mengenai tema dan situasi pada saat subjek penelitian melakukan percakapan. Selain itu terdapat pula kamera yang digunakan untuk mengambil video saat percakapan berlangsung. Selanjutnya yaitu *handphone* yang digunakan untuk merekam pada saat proses wawancara, dan yang terakhir adalah laptop yang digunakan pada saat pencatatan skrip dan melihat data video

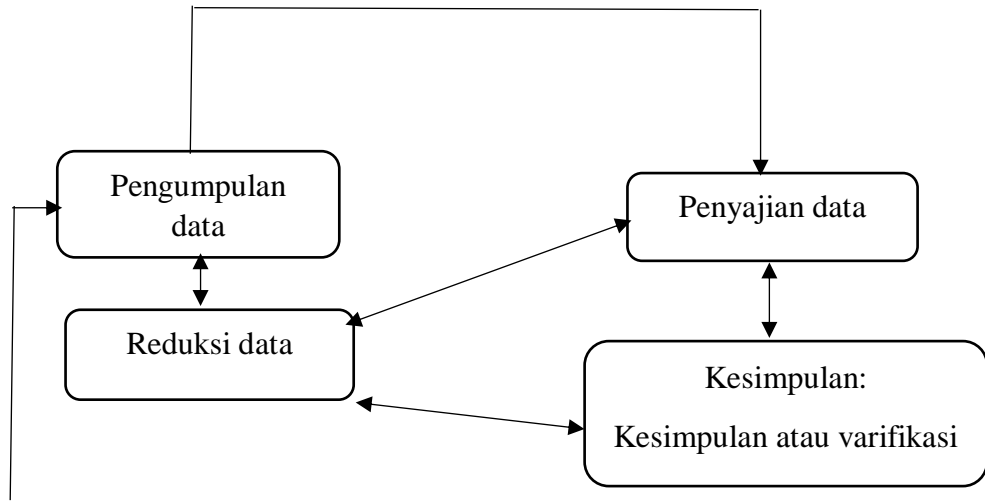
lalu alat bantu dengar *earphone* agar peneliti dapat dengan jelas mendengarkan percakapan yang ada dalam video dan tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis sumber data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain-lainnya secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain (Sugiyono, 2013:244).

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dan dijadikan hipotesis.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan terdapat tiga langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011). Tiga jenis kegiatan utama analisis data merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap untuk menganalisis data secara berulang-ulang dalam proses analisis data sampai data yang didapat merupakan data yang benar. Kegiatan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan pada bagan di bawah ini.



Bagan 3.1: Komponen-komponen Analisis Data Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011)

1. Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.
2. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian diperoleh.

3. Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data.

Sedangkan untuk pengelompokan ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang akan dikelompokan berdasarkan formula semantik model Xu (2009).